

PENGALAMAN MAHASISWA SELAMA DARING DIMASA PANDEMI COVID 19 DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021

Oleh:
Lindawati F. Tampubolon¹⁾
Ice S. Saragih²⁾
Jagentar P. Pane³⁾
Novia Theresa⁴⁾
STIKes Santa Elisabeth Medan^{1,2,3,4)}
E-mail:
kuliah.lindatamp@gmail.com¹⁾
iceseptriani.saragih@yahoo.com²⁾
jagentarp@gmail.com³⁾
novia.theressa18@gmail.com⁴⁾

ABSTRACT

To stop the Covid-19 pandemic, educators and students need to boldly find solutions that involve remote learning. Using the Internet to study is a distraction. One of them is the use of the zoom application as a school facility at home or a remote learning resource. The purpose of this research is to find out more about the difficult times of the Covid-19 pandemic through the perspective of students. To collect data on students' experiences during learning, this study used a qualitative approach and phenomenological research techniques. STIKes Santa Elisabeth Ners 4 Medan students were directly surveyed to obtain data. As long as online researchers find experience regarding the benefits and drawbacks of online learning. The disadvantages of online learning include poor networking, wasted data packets, reduced intention and interest in learning, and a lack of attention while studying. The upside is having plenty of time to relax, especially time with family.

Keywords: *a bold learning experience*

ABSTRAK

Untuk menghentikan pandemi Covid-19, pendidik dan siswa perlu mencari solusi yang melibatkan pembelajaran jarak jauh secara daring. Menggunakan Internet untuk belajar termasuk gangguan. Salah satunya pemakaian yang sering digunakan aplikasi zoom sebagai sarana sekolah di rumah atau sumber belajar jarak jauh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang masa-masa sulit pandemi Covid-19 melalui sudut pandang siswa. Untuk mengumpulkan data pengalaman siswa selama pembelajaran, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik penelitian fenomenologi. Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Ners 4 Medan disurvei langsung untuk mendapatkan data. Selama online peneliti menemukan pengalaman mengenai manfaat dan kelemahan dari pembelajaran online. Kerugian dari belajar online antara lain jaringan yang kurang baik, paket data yang terbuang sia-sia, berkurangnya niat dan minat belajar, serta kurangnya perhatian saat belajar. Keuntungannya adalah memiliki banyak waktu untuk bersantai, terutama waktu bersama keluarga.

Kata Kunci : *Pengalaman Pembelajaran Daring*

1. PENDAHULUAN

Novel Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), yang berasal dari Wuhan,

Provinsi Hubei, China, telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bahkan

menetapkan kejadian ini sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020. Akibatnya, kita harus menjaga karantina rumah kita sendiri untuk menghentikan rantai penularan virus. (Simanjuntak et al., 2020)

Virus yang berasal dari Wuhan, China, November 2020 ini membuat seluruh dunia terkena pandemik yang mengancam keselamatan jiwa manusia. Covid-19 bahkan telah memakan korban jiwa sebanyak 160.896 orang. Berdasarkan bukti ilmiah, penyebab covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun hewan yang menjadi sumber penularan covid-19 ini masih belum diketahui. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien covid-19 (Kementrian KesehatanRI, 2020).

Berdampak meluas di seluruh Indonesia terutama terjadi pada penduduk Sumatera Utara. Dampak wabah Covid-19 terhadap penduduk Sumatera Utara akan dibahas dalam penelitian ini. Sumatera Utara terus mengalami peningkatan kasus Covid-19. Pada Selasa, 9 Juni 2020, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumut mengupdate jumlah kasus positif Covid-19 bertambah sebanyak 2 orang. Alhasil, saat ini ada 619 orang di Sumut

yang positif secara keseluruhan. 53 orang meninggal dunia dan 189 orang sembuh dari kasus pasien positif tersebut. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) naik menjadi 134 orang selama ini. Jumlah Orang Dalam Pembinaan (ODP) bertambah menjadi 433 orang. Informasi mengenai kondisi kasus Covid-19 disajikan pada alinea-alinea berikut.(J et al., 2020).

Covid-19 menyebabkan beberapa dampak berupa dampak negatif dan positif, dampak negatif secara ekonomi secara keseluruhan, terutama untuk kelas menengah ke bawah. Terutama mereka yang sebagian besar mengandalkan pendapatannya dari berjualan pedagang asongan, ojek, atau bahkan nelayan, yang langsung mempengaruhi pendapatan mereka dan membuat individu tidak terbiasa menjalani kehidupan sehari-hari. (J et al., 2020). Berdampak juga terhadap pendidikan seperti siswa dan mahasiswa, yaitu proses daring. Niat siswa untuk belajar dirusak oleh pembelajaran online, yang juga meningkatkan jumlah tugas dan kendala jaringan. Pembelajaran daring juga memiliki manfaat bagi siswa, antara lain dapat mengakses informasi kapan saja dalam lingkungan yang tenang dan tanpa risiko virus corona (Andini, 2020).

Dengan imbauan tersebut, proses pembelajaran dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan media teknologi dan internet. Dalam masa darurat penyebaran

covid, Siswa memperoleh pengalaman belajar yang relevan melalui proses belajar dari rumah yang dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh. Belajar di rumah bisa konsentrasi mengajarkan tentang batasan hidup, seperti wabah Covid-19. (Ningsih, 2020). Akibat pandemi virus corona yang semakin meluas di Indonesia, pembelajaran saat ini diwajibkan dilakukan secara daring baik di lembaga pendidikan formal maupun informal. Selain itu, lembaga pendidikan nonformal seperti kursus dan bimbingan belajar ikut berpartisipasi dalam pembelajaran daring ini. (Mantra et al., 2020).

Pembelajaran online dianggap oleh siswa sebagai strategi pengajaran alternatif yang tidak mengharuskan kehadiran mereka di kelas. Siswa yang berani dalam belajar juga akan mengembangkan kemandirian belajar dan mendorong interaksi siswa. Namun bagi dosen, pendekatan pembelajaran berani bertujuan untuk mengubah pendekatan pengajaran standar, yang secara halus akan mempengaruhi profesionalisme tempat kerja. Selain itu, pendekatan pembelajaran online memberikan peluang tambahan kepada profesor untuk meninjau dan mengevaluasi rencana pembelajaran untuk setiap siswa secara lebih efektif. (Zhafira et al., 2020).

mengalami kendala seperti jaringan, lokasi, alat media dan kuota.

Apabila kendala tersebut tetap terjadi dan dialami mahasiswa maka proses pembelajaran daring tidak akan berjalan secara efisien, mahasiswa tidak dapat memahami secara penuh yang disampaikan oleh pengajar (Sourial et al., 2018).

Selain itu, Tanda-tanda khas kebosanan selama perkuliahan antara lain terlalu banyak pengulangan, intonasi yang membosankan, dan kurangnya interaksi langsung dengan teman sekelas dan dosen. Belajar menjadi kurang efektif ketika sedang sendirian. (Vitasari, 2016).

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Covid 19

1. Pengertian Virus Corona

Penyakit yang disebabkan oleh virus corona dapat menyerang manusia dan hewan. Pilek biasa dan kondisi yang lebih serius seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah dan Sindrom Pernafasan Akut Parah diketahui disebabkan oleh virus corona pada manusia. Penyakit coronavirus disebabkan oleh coronavirus terbaru. COVID-19. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan *stainless steel* SARS CoV-2 dapat bertahan dalam aerosol selama tiga jam. Virus ini juga telah ditemukan di feses,

tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui feses mungkin, dan risikonya diperkirakan rendah (Dewi, 2020).

2. Penyebab dari Covid-19

Virus corona biasa menular melalui kontak dekat dengan orang yang terinfeksi apabila orang tersebut bersin atau batuk, droplet dari orang tersebut masuk ke tubuh individu di dekatnya dan menularkannya. Penularan lain juga biasa melalui kontak jabat tangan dengan individu positif corona, orang yang sehat bisa tertular jika ia tak mencuci tangannya dengan bersih setelah bersalaman. Infeksi virus covid-19 dapat menimbulkan berbagai komplikasi penyakit hingga kematian, bagi beberapa pasien gejala virus ini bersifat ringan dan sedang namun beberapa pasien lainnya mengalami komplikasi yang patut diwaspadai.

3. Tanda dan Gejala Covid-19

Demam, kelelahan, batuk kering, anoreksia, vertigo, sakit kepala, muntah, dan perut tidak nyaman adalah beberapa tanda dan gejala yang meningkatkan risiko COVID-19. Kesulitan bernapas, ketidaknyamanan faring, dan pusing adalah tanda dan gejala yang signifikan. Seseorang dikatakan

mengidap COVID-19 jika mengalami tiga gejala utama: demam, batuk kering (berdahak sedikit), dan kesulitan bernapas atau sesak napas. Di Indonesia, pedoman penanganan gejala COVID-19 mengacu pada pedoman diagnosis dan penatalaksanaan pneumonia dan COVID-19.

4. Cara penularan Corona virus

Virus COVID-19 dapat disebarkan oleh orang yang terinfeksi ke orang yang tidak terinfeksi. Ketika seseorang dengan COVID-19 batuk, bersin, atau berbicara, tetesan kecil dari mulut atau hidung dikeluarkan, yang kemudian berpindah dari satu orang ke orang lain. Jika seseorang bersentuhan dengan tetesan ini dari pembawa COVID-19, mereka dapat terinfeksi. Untuk itu, menjaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain sangatlah penting. Tetesan ini dapat mendarat di pakaian, meja, gagang pintu, dan pegangan tangan orang di sekitar, antara lain dan permukaan. Dengan menyentuh benda atau permukaan tertentu dan kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut, orang dapat tertular infeksi. Inilah mengapa sangat penting untuk mencuci tangan secara berkala dengan sabun dan air atau disinfektan (Indrawati, 2020).

B. Daring

1. Definisi daring

Pembelajaran online mengacu pada penggunaan jaringan komputer untuk tujuan pendidikan. Siswa yang belajar dengan online memiliki pilihan untuk memilih kapan dan di mana belajar. Terjemahan dari istilah “online” yang terhubung ke jaringan komputer adalah “dalam jaringan” atau “online”. (Dewi, 2020).

2. Jenis Daring

Melalui berbagai aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran, antara lain melalui tatap muka seperti Zoom dan Google Meet serta platform media online lainnya seperti Google Classroom dan WhatsApp Group, dilakukan pembelajaran online atau daring (dalam jaringan). (Suhada et al., 2019)

3. Manfaat Daring

a. Menjauhi virus corona Belajar dalam jaringan di masa pandemi memiliki keuntungan utama agar Anda tetap aman dari virus corona. Untuk mencegah interaksi fisik langsung antar siswa, pembelajaran berani digunakan sebagai pengganti

instruksi tatap muka. (Sudarsana & dkk, 2020).

b. Setiap peserta didik pada dasarnya memiliki kualitas, persyaratan, dan preferensi yang berbeda. Penerapan pembelajaran petualang memberi siswa kesempatan untuk memilih waktu dan lokasi yang paling cocok untuk mereka. (Sudarsana & dkk, 2020).

c. Mendapatkan informasi secara detail. Pembelajaran secara tatap muka memiliki durasi waktu yang sudah ditentukan sehingga banyaknya materi yang disampaikan tentunya akan terjadi pada saat itu. Berbeda dengan pembelajaran yang daring, yang memiliki lebih banyak waktu, materi yang disediakan dosen biasanya cenderung lebih sulit. (Sudarsana & dkk, 2020).

d. Memanfaatkan Teknologi Tidak mungkin melakukan pembelajaran yang secara online tanpa memanfaatkan teknologi. Dengan kata lain, teknologi sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran plying secara online. Mereka yang tidak terbiasa dengan

teknologi pasti akan mendapat manfaat dari kesempatan untuk mempelajarinya lebih lanjut karena kita menggunakannya setiap hari dalam kehidupan sehari-hari..(Sudarsana & dkk, 2020).

4. Dampak Daring

Susah mengukur pemahaman dan kemampuan mahasiswa Pembelajaran daring susah untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan mahasiswa secara langsung kecuali diadakan telekomunikasi langsung. Berbeda dengan pembelajaran tatap muka di kelas yang mana kita dapat dengan langsung melihat perkembangan mahasiswa melalui perilakunya di kelas, berbeda dengan pembelajaran daring, kita melihat kemampuan dan pemahaman mereka dari tugas yang dikerjakan (Sudarsana & dkk, 2020)

5. Faktor- faktor yang mempengaruhi daring

a. Semangat belajar: Untuk belajar mandiri, ada minat siswa yang kuat atau tinggi selama proses pembelajaran. Ketika pembelajaran daring memisahkan pemahaman yang dikuasai pembelajar sendiri dari materi pembelajaran lainnya. (Sudarsana & dkk, 2020).

b. Literacy terhadap teknologi : Tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan teknologi juga penting, selain kemandirian dalam kegiatan pembelajaran. ketika melakukan pembelajaran online secara online atau melalui cara lain berhasil.

c. Kemampuan berkomunikasi interpersonal : Siswa perlu memahami sifat-sifat ini untuk berkomunikasi. dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring.

6. Pengalaman Pembelajaran Daring selama Covid-19

Siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran daring tidak diharuskan datang ke kelas. Siswa mendapatkan akses ke materi pendidikan melalui internet. Jika digabungkan dengan ceramah dan nasihat, pemanfaatan teknologi yang tersedia akan berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kemajuan teknis ini mempermudah penggunaan internet untuk mengakses sumber daya pendidikan, terhubung dengan internet, instruktur, dan sesama siswa, serta mendapatkan dukungan selama proses

pembelajaran. pengetahuan, untuk membangun pribadi makna, dan tumbuh dari pengalaman belajar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dan kerangka fenomenologis. Wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi digunakan untuk mendapatkan data penelitian ini, yang dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan tingkat III dan IV.

Mengumpulkan dan membuat kesimpulan data adalah bagian dari analisis isi yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.

4. HASIL dan PEMBAHASAN

1. Karakteristik Partisipan

Mahasiswa yang pernah mengikuti daring dimasa pandemi Covid-19 yaitu peserta pelajar 3(tiga) orang dapat mengikuti penelitian ini.

L1 Selamat sore saudari Lucia saya Novia Theresa sebelumnya kita

L2 sudah melakukan kesepakatan untuk melakukan wawancara dalam

L3 penelitian saya mengenai pengalaman daring selama pandemi covid

Katagori	P1	P2	P3
Nama	L	M	W
Umur	21	20	21
IP S5	3,00	3,6	3,71
IP S6	2,90	3,31	3,30

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menjelaskan bahwa semua partisipan berada di wilayah Sumatra Utara (Medan). Usia partisipan dari usia 21 dan 22 tahun. Nilai yang diperoleh sebelum daring dari 3,00 sampai 3,75 dan saat daring memperoleh IP dari 2,90 hingga 3,50. Sebelum dilakukan wawancara peneliti melakukan pendekatan dan melakukan kesepakatan bersama partisipan, kemudian semua partisipan dan peneliti menggunakan masker pelindung, menjaga jarak aman, dan mencuci tangan setelahnya.

2. Hasil wawancara partisipan

Partisipan 1

L4 19 di Stikes Santa Elisabeth Medan. Dan saya mengambil

L5 partisipa pada ners4. Baiklah disini saya akan memberikan

L6 beberapa pertanyaan kepada saudari Lucia yang pertama

L7 menurut saudari Lucia Apa itu

daring?eee... *daring itu*

L8 merupakan *Terhubungnya ee..jaringan melalui komputer internet.*

L9 **Eee.. menurut saudari Lucia media yang sering digunakan saat**

L10 **daring ee.. apa ? ee.. yang sering saya gunakan adalah zoom**

L11 *edlink dan wa. dan yang lebih sering adalah grup WhatsApp*

L12 *karena grup WhatsApp itu banyak ee.. chatan dari ee.. dosen.*

L13 *Jadi ee.. grup grup di WhatsApp yang sering digunakan Stikes*

L14 *dan angkatan kita Gunakannya? ya. Kemudian **Bagaimana***

L15 **pemahaman Saudari Lucia tentang bahan ajaran yang**

L16 **diberikan kepada ee.. oleh dosen kita maupun penjelasan**

L17 **dari teman-teman kita? menurut saya bahan ajaran yang**

L18 *diberikan selama daring oleh dosen ataupun teman-teman saat*

L19 *presentase, saya kurang memahami penjelasan oleh teman-teman*

L20 *dan dosen. Kemudian kurangnya fokus dan ditambah jaringan*

L21 *yang buruk. Saudari lucia*

mengatakan kurang fokus ini kurang

L22 *fokus Seperti apa saudari Lucia rasakan atau alami?n kurang*

L23 *fokusnya itu aa.. itu dosen menerangkan aa.. kita kurang paham*

L24 *Apalagi teman-teman ee.. Jelaskan kurang paham makanya*

L25 *akhir- akhir ini nilai IP saya ee.. sangat buruk. Jadi.. Berarti*

L26 *mendingan kita tatap langsung berarti ya daripada daring*

L27 *karena kurang fokus yaa.. iya kurang fokus.. **kemudian menurut***

L28 **saudari Lucia Apa keuntungan dan kerugian daring dimasa**

L29 **pandemi ini? keuntungannya itu yang pertama itu dapat**

L30 *mencegah covid-19, yang kedua bisa berkumpul dengan*

L31 *keluarga, ketiga Memiliki waktu istirahat yang lebih banyak.*

L32 *terus, kalau kerugiannya apa itu? kerugiannya itu yang pertama*

L33 *itu orangtua kurang memahami kondisi saat pembelajaran*

L34 *daring, contohnya itu kita lagi daring tiba-tiba orang tua*

L35 *menyuruh kita mengambil ini dan ee kita disuruh masak itu saya*

4. PEMBAHASAN

1. Media pembelajaran daring

Proses pembelajaran dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang signifikan difasilitasi oleh pembelajaran online, sistem pembelajaran yang terbuka dan dapat diakses yang menggunakan alat pedagogis (alat pendidikan), yang dimungkinkan oleh internet dan teknologi berbasis jaringan. Para partisipan dalam penelitian ini menyatakan bahwa media daring yang sering digunakan saat pembelajaran yaitu zoom dan *whatsapp group*. Dikarenakan zoom memiliki kapasitas yang banyak dan dapat dilakukan bertatap muka secara tidak langsung. Begitu juga dengan *whatsapp group* yang sering digunakan saat pembelajaran karena memudahkan untuk mengakses informasi.

2. Masalah Daring

Pemahaman mahasiswa terkait materi kuliah selama daring, mengatakan bahwa pembelajaran metode e-learning memiliki masalah ,kelebihan dan kekurangan tersendiri. Masalah-masalahnya yaitu jaringan internet, mahasiswa yang memiliki motivasi kurang juga cenderung gagal dalam test.. Mahasiswa diharapkan mampu untuk menguasai konsep dan kolaborasi yang efektif antara mahasiswa dan dosen bertanggung jawab untuk tujuan belajar terpenuhi. Beberapa mahasiswa sering mengalami masalah dengan koneksi

internetnya, sehingga memaksa mereka untuk logout terus menerus dan login kembali selama perkuliahan. Permasalahan yang muncul tidak hanya dialami oleh peneliti sendiri, namun beberapa peneliti lain juga menyebutkan hal yang sama yaitu jaringan internet harus cukup untuk mengatasi tantangan yang dialami selama perkuliahan e-learning.

3. Motivasi Belajar Menurun

Siswa di Indonesia menghadapi berbagai kesulitan sebagai akibat dari penerapan praktik belajar daring. Mahasiswa terkadang mengeluhkan fasilitas yang kurang memadai, seperti tidak adanya laptop atau sinyal yang kuat di daerah terpencil. partisipasi yang cepat dalam pembelajaran berisiko tanpa persiapan yang memadai, yang membuat mereka merasa kurang efisien dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Masalah lainnya adalah kuota internet untuk mengikuti daring. Mahasiswa mengatakan bahwa pengeluaran biaya adalah cukup besar untuk membeli kuota internet. Sedangkan keluhan terkait interaksi adalah tenaga pendidik tidak dapat mengawasi mahasiswa secara langsung dan tidak semua mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran daring. Dalam penelitian ini partisipan mengatakan kurangnya motivasi belajar saat daring dikarenakan jaringan yang buruk, berikut kutipan partisipan

mengenai kurangnya motivasi dalam belajar

5. SIMPULAN

Pengalaman mahasiswa selama masa pandemi Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan berdasarkan beberapa kali pertemuan dalam pelaksanaan diskusi daring, terpantau ada sebagian mahasiswa yang keberatan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut, dan kesimpulan tersebut dapat ditarik dari temuan penelitian dan uraian pada bab sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak daring pada media yang sering digunakan mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan, tantangan pembelajaran yang sering muncul, serta tujuan dan minat mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N. F. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19.
- Andriani, R. (2016). *Studi fenomenologi pengalaman ibu dalam merawat bayi prematur di kecamatan sukar* Andriani,.
- Arikunto, S. (2016). Data Penelitian
- Darikunto, S. (2006). Data Penelitian Deskriptif. *Management Penelitian Analisis*, 59, 262–296.eskriptif.
- Arirahmanto, S. B. (2016). the Development of Burnout Reduction Application Based on Android for Smpn 3 BArirahmanto, S. B. (2016).
- Bedah, M., Keperawatan, M., Iv, S., & Maranatha, S. (2020).
- Budiarti, A. (2010). *Studi Fenomelogi: Pengalaman Seksu* Budiarti,
- Darmalaksana, W. (2020). Analisis Pem. *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21* Wahyudin, 1–12.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Covid-19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19.
- Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.
- Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.

Mempengaruhi Minat Belajar
Masyarakat Bajo.

Simanjuntak, E. Y. B., Silitonga, E., &
Aryani, N. (2020). Jurnal
abdidasSimanjuntak, E. Y. B.,
Silitonga, E., & Aryani, N. (2020).

Kurniati, T., Pramadi, A., Listiawati, M.,
Biologi, P. P., Gunung, S., &
Bandung, D. (2020). Pembelajaran
Daring Berbasis Google Classroom
Mahasiswa Pendidikan Biologi
Pada Masa Wabah Covid-19.

Teting, B., Lehyun, Y., & Angariani, A.
(2020). *Komparasi Hasil Belajar
Mata Kuliah Patofisiologi Antara
Pembelajaran*

Vitasari, I. (2016). Kejenuhan Belajar
Ditinjau Dari KesVitasari, I.
(2016). Kejenuhan Belajar Ditinjau
Dari Kesepian Dan Kontrol Diri
Siswa Kelas Xi Sman 9
Yogyakarta. E-Journal Bimbingan
Dan Konseling Edisi 7 Tahun Ke-5
2016